

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jepang merupakan salah satu negara maju di Asia dan kaya akan kebudayaan. Jepang sebagai negara kepulauan yang sama dengan Indonesia, memiliki beragam kebudayaan yang sangat menarik. Kepercayaan masyarakat terhadap mitos-mitos yang ada, menjadi salah satu poin terbentuknya bermacam-macam kebudayaan. Selain itu juga, kecintaan terhadap budaya sendiri memunculkan tradisi-tradisi tradisional yang sampai sekarang masih terus dilaksanakan di zaman yang modern ini.

Dalam bidang seni, sikap masyarakat Jepang tentunya tetap memelihara hasil seninya sendiri yang telah berkembang dalam sejarahnya. Selain itu, dianggap cocok dengan perasaannya, baik dari segi keindahan maupun selera artistiknya sehingga mereka masih memeliharanya hingga saat ini. Dengan menonjolkan hasil seninya sendiri, Jepang lebih dikenal oleh bangsa lain sebagai bangsa yang berbudaya tinggi. Salah satu dari hasil seni bangsa Jepang adalah *matsuri* yang juga mempunyai kaitan erat dengan kepercayaan yang mereka anut sejak dahulu kala, yakni Shinto.

Di Jepang banyak terdapat perayaan, festival, maupun ritual-ritual yang dilakukan setiap tahunnya. Biasanya setiap perayaan tersebut memiliki suatu makna tertentu, seperti tanabata (festival bintang), hinamatsuri (festival anak perempuan), tango no sekku (festival anak laki-laki), dan festival-festival lainnya (Sudjipto, 2002 : 52).

Festival dalam bahasa Jepang biasa disebut dengan Matsuri. Jepang memiliki beragam Matsuri (*The Kodansha Bilingual Encyclopedia of Japan*, 1998). Festival adalah hari satu pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting bersejarah; pesta rakyat (Poerwadarminta, 1976). Festival itu amat berperan dalam menampilkan keanekaragaman yang luar biasa di Jepang. Festival

tersebut merupakan hal yang sangat religius dan bagian peristiwa kehidupan manusia. Dalam kebudayaan Jepang *matsuri* merupakan suatu hal yang penting. *Matsuri* adalah sebagai “*Nihonjin Rashisa*” atau “Kekhasan Orang Jepang”. Kekhasan orang Jepang ini sealalu mendampingi kehidupan orang Jepang. Oleh karena itu, untuk memahami kebudayaan Jepang, faktor *matsuri* tidak bisa diabaikan begitu saja (Yanagita, 1980)

Perayaan atau festival di Jepang dirayakan setiap tahun di hampir semua daerah. Hampir semua perayaan itu merupakan tradisi yang tetap dipertahankan dalam masyarakat Jepang modern. Tradisi itu masih tetap bertahan dan terus dilestarikan di tengah majunya perkembangan teknologi dan pola hidup masyarakat di Jepang.

Perayaan atau festival dalam bahasa Jepang disebut *Matsuri* 「祭り」. Sebagian besar *matsuri* diselenggarakan dengan maksud untuk mendoakan keberhasilan tangkapan ikan dan keberhasilan panen, kesuksesan dalam bisnis, kesembuhan dan kekebalan terhadap penyakit, keselamatan dari bencana, dan sebagai ucapan terima kasih setelah berhasil dalam menyelesaikan suatu tugas berat.

Matsuri juga diadakan untuk merayakan tradisi yang berkaitan dengan pergantian musim atau mendoakan arwah tokoh terkenal. Makna upacara yang dilakukan dan waktu pelaksanaan *matsuri* beraneka ragam sesuai dengan tujuan penyelenggaraan *matsuri*. *Matsuri* yang mempunyai tujuan dan maksud yang sama dapat mempunyai makna ritual yang berbeda tergantung pada daerahnya, contohnya Kanda *Matsuri* di Tokyo, Gion *Matsuri* di Kyoto, Tenjin *Matsuri* di Osaka.

Mengenal lebih dalam sebuah kebudayaan luar, khususnya Jepang memberikan suatu pemahaman baru terhadap wawasan budaya. Selain keunikan dan nilai-nilai yang terkandung dalam suatu kebudayaan, perayaan secara spesifik dapat menjadi bahan perbandingan untuk melihat keberagaman budaya di dunia dengan kebudayaan di Indonesia. Dalam hal ini, belajar juga melihat suatu kebudayaan dari sudut pandang yang lebih luas, menurut *Magi Sakae* dalam suatu artikelnya terkait *matsuri* mengungkapkan “..the way in which the spatial

orientation observed in matsuri can reveal aspects of the social structure of the local community..”, bahwa *matsuri* dapat mengungkapkan aspek-aspek struktur sosial masyarakat setempat (<http://taiyoammar.blogspot.co.id/2009/05/ni-makalah-yang-mw-dkumpul-senin.html>)

Festival budaya Jepang diselenggarakan di Indonesia beberapa tahun terakhir tepatnya sejak tahun 2000-an. Pengenalan kebudayaan Jepang oleh Indonesia di mana kedua negara tersebut memiliki sejarah kolonialisme dan memiliki saling ketergantungan dalam keberlangsungan negaranya, terutama dalam hal kepentingan politik dan ekonomi. Bagi Jepang, posisi Indonesia merupakan negara yang strategis untuk kepentingan Jepang di bidang ekonomi dan industri serta politiknya, di mana Jepang sangat bergantung pada sumber daya alam Indonesia serta stabilitas keamanan jalur pelayaran Timur (yang melewati Indonesia) untuk kepentingan pelayaran sehingga memudahkan Jepang dalam hal perdagangan luar negerinya.

Sebaliknya kepentingan Indonesia terhadap Jepang yaitu memerlukan bantuan Jepang dalam pertumbuhan ekonominya di antaranya melalui *Official Development Assistance* (ODA). Hubungan bilateral Jepang dan Indonesia ini secara resmi dimulai pada tahun 1958 tepatnya pada 20 Januari 1958. Pada saat itu diadakan penandatanganan perjanjian perdamaian Republik Indonesia-Jepang. (Surkajapura, 2008:3)

Oleh karena dekatnya hubungan Jepang dan Indonesia, maka sering terjadi pertukaran kebudayaan antara keduanya. Hasil dari pertukaran kebudayaan tersebut, masyarakat Indonesia terutama kaum mudanya kemudian menjadi menggemari kebudayaan Jepang. Kaum muda Indonesia bukan saja menyukai kebudayaan Jepang. Lebih dari itu, mereka membuat komunitas penyuka kebudayaan Jepang, di antaranya membudayakan Festival Budaya Jepang di Indonesia. Salah satu acara Festival Budaya Jepang yang terkenal di Indonesia adalah Ennichisai BLOK M yang di adakan oleh orang Jepang yang tinggal dan bekerja di Indonesia khususnya Jakarta. Para pecinta kebudayaan Jepang berkumpul dan menjadi suatu ruang lingkup yang cukup besar.

Dari tahun ke tahun masyarakat Indonesia sudah banyak yang mengetahui tentang festival Jepang berkat datang ke festival Jepang yang ada di Indonesia. Di Indonesia sendiri perayaan atau festival Jepang banyak diadakan di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Festival Jepang di Indonesia biasanya diadakan oleh universitas-universitas yang terdapat program studi Bahasa Jepang diseluruh Indonesia. Di Jakarta sendiri festival Jepang banyak sekali diadakan, baik dari universitas maupun lembaga tertentu. Di Jakarta terdapat festival Jepang yang sangat terkenal di Indonesia bahkan sampai ke negeri dimana festival itu berasal yaitu Ennichisai Blok M dan Jakarta Japan Matsuri.

Di Indonesia khususnya Jakarta festival budaya Jepang yang diadakan oleh universitas umumnya hanya untuk memperkenalkan kebudayaan Jepang, lomba akademik bahasa Jepang dan sebagai promosi dari universitas tersebut, sedangkan matsuri di Jepang biasanya untuk merayakan suatu perayaan pergantian musim dan mendoakan para leluhurnya. Perbedaan lainnya yaitu pada jenis acaranya, di mana Festival Budaya Jepang di Indonesia lebih cenderung sebagai wadah untuk berkumpulnya pecinta kebudayaan Jepang dan mengadakan pertunjukan atau sebagai ajang untuk kompetisi kebudayaan Jepang. Kompetisi kebudayaan Jepang tersebut, di antaranya adalah kompetisi cosplay dan band, khususnya band yang menyanyikan lagu-lagu J-Rocks (Japanese Rock) seperti *L'Arc~en~Ciel*, *the Gazette*, *Dir en grey* dan lain-lainnya.

Di Universitas Darma Persada sendiri juga pernah diadakan festival budaya Jepang atau biasa yang disebut dengan Japan Fair Unsada. Japan Fair Unsada merupakan program kerja tahunan Himpunan Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang S1 Universitas Darma Persada (HIJANSA), namun festival budaya Jepang di Universitas Darma Persada terakhir diselenggarakan pada tahun 2014 dan setelah itu sudah lama tidak diselenggarakan kembali. Di Jepang juga banyak dari berbagai universitas mengadakan festival atau biasa yang disebut *bunkasai*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai Pengaruh Festival Budaya Jepang yang ada di Jabodetabek bagi mahasiswa jurusan sastra Jepang Universitas Darma Persada.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut ini :

1. Di Jepang setiap tahun diadakan Festival Budaya Jepang.
2. Festival Budaya Jepang banyak diselenggarakan di Indonesia.
3. Di Indonesia khususnya Jakarta peminat yang berhubungan tentang Jepang semakin banyak.
4. Banyak mahasiswa jurusan Sastra Jepang datang ke festival budaya Jepang yang ada di Jabodetabek.

I.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dari penelitian ini adalah Pengaruh Festival budaya Jepang yang ada di JABODETABEK bagi mahasiswa jurusan sastra Jepang Universitas Darma Persada.

I.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang menyebabkan mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada sering datang ke Festival Budaya Jepang?
2. Apa pengaruh festival budaya Jepang yang ada di Jabodetabek bagi mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada?
3. Bagaimana pandangan mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada terhadap Festival Budaya Jepang yang ada di Jabodetabek?

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui apa yang menyebabkan mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada sering datang ke Festival Budaya Jepang.
2. Mengetahui pengaruh festival budaya Jepang yang ada di Jabodetabek bagi mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
3. Mengetahui pandangan mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada Universitas Darma Persada terhadap Festival Budaya Jepang yang ada di Jabodetabek.

I.6 Landasan Teori

I.6.1 Pengertian Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (<http://kbbi.web.id/pengaruh>)

Menurut Hasan Alwi (2005 : 849) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (Orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 37) pengaruh adalah suatu hubungan antara keadaan pertama dengan keadaan yang kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua. Keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan yang kedua.

Menurut Badudu Zain pengaruh adalah daya menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal ke dalam bentuk yang kita inginkan.

Berdasarkan kutipan di atas penulis menyimpulkan bahwa pengaruh adalah pengaruh orang yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang dan suatu hubungan antara keadaan pertama dengan keadaan yang kedua terdapat hubungan sebab akibat.

I.6.2 Festival

Festival menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hari atau pekan gembira di rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah. Menurut Falassi, festival merupakan perayaan dari tradisi suatu komunitas atau suatu kelompok, apapun tema dan kegiatannya. Fungsi sosial dan makna simbolik dari suatu festival berhubungan dengan nilai-nilai yang dikenal oleh suatu komunitas, yang dianggap penting bagi keberlangsungan identitas sosial dan tradisi mereka. Sejalan dengan pemikiran Falassi, Geertz juga memandang festival sebagai sarana untuk memantapkan keberlangsungan identitas kelompok masyarakat, juga sebagai sarana mereka untuk berhubungan dan berkomunikasi dengan dunia luar.

Festival bisa dipandang sebagai sarana suatu kelompok masyarakat atau komunitas untuk ‘memamerkan’ identitas dan tradisi seni dan budaya mereka. Di zaman sekarang ini, di mana pariwisata merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan kebudayaan, masyarakat dan komunitas tradisi tampaknya sudah mulai menyadari kekuatan tradisi untuk menarik minat wisatawan. Kebudayaan memberikan citra dan keunikan bagi setiap daerah yang ingin mempromosikan diri. Budaya dan tradisi kini mulai dipandang sebagai kekuatan kreatif untuk membantu peningkatan ekonomi di masing-masing daerah di Indonesia. Salah satu bentuk promosi yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga-lembaga tradisi adalah melalui festival.

Jenis-Jenis Festival :

1. Festival Film, festival ini diselenggarakan dengan menayangkan berbagai adegan-adegan penting yang memiliki nilai-nilai sejarah atau nilai penting lainnya.
2. Festival Musik, festival ini seringkali diselenggarakan oleh masyarakat melalui tampilan band-band nasional atau bend indie di daerah-daerah tertentu.
3. Festival Seni, festival ini mislanya diselenggarakan dalam rangka memperingati momentum kesenian daerah dengan adanya festival ini masyarkat juga didorong untuk ikut serta memajukan aneka ragam kesenaian di Indonesia
4. Festival Budaya, budaya juga menjadi bagian dari jenis festival. Apalagi di Indonesia, festival ini seringkali ditemukan di berbagai kota. Festival ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkenalkan budaya dari setiap daerah sekaligus memperkenalkannya ke masyarakat umum (<http://www.indonesiastudents.com/pengertian-festival-menurut-para-ahli-jenis-dan-contohnya/>).

Berdasarkan kutipan diatas penulis menyimpulkan bahwa festival adalah suatu perayaan atau tradisi yang mempunyai tujuan untuk memperingati hari perayaan atau peristiwa penting.

I.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang Pengaruh festival budaya Jepang yang ada di JABODETABEK bagi mahasiswa jurusan sastra Jepang Universitas Darma Persada.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini juga diharapkan sebagai contoh supaya bisa mengetahui manfaat Festival budaya Jepang yang ada di JABODETABEK bagi mahasiswa Jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada.

3. Bagi Universitas Darma Persada dan Akademik

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan serta menjadi bahan bacaan pada perpustakaan Universitas Darma Persada dan sebagai pembelajaran bagi mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada sehingga tidak hanya belajar budaya Jepang hanya dari buku saja melainkan dapat melihat langsung maupun ikut berpartisipasi dalam acara tersebut.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah si peneliti itu sendiri, dalam hal ini maka yang menjadi instrumen penelitian adalah penulis itu sendiri.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan metode kepustakaan. Data diperoleh dari kuesioner, buku, hasil penelitian (skripsi), web, dan jurnal yang berasal dari situs resmi. Kemudian data tersebut dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data-data tersebut secara sistematis.

Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden guna mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Teknik kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh festival budaya Jepang yang ada di Jabodetabek bagi mahasiswa jurusan sastra Jepang universitas darma persada. Kuesioner disebar kepada 50 mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada semester 6 angkatan 2015 yang dibagi berdasarkan jenis kelamin perempuan dan laki-laki pada tanggal 14 Mei 2018.

Teknik pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan datang sekaligus mengamati setiap festival budaya Jepang yang ada di Indonesia khususnya di Jabodetabek sehingga penulis dapat memperoleh data dari festival tersebut.

I.8 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 4 bab dimana dalam setiap bab ada klasifikasi pembahasannya masing-masing yaitu:

BAB I PENDAHULUAN Yaitu berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II FESTIVAL BUDAYA JEPANG YANG ADA DI JEPANG DAN DI INDONESIA Yaitu penulis akan menuliskan mengenai Festival Jepang yang ada di Jepang dan di Indonesia, perkembangan Festival Budaya Jepang yang ada di Jepang dan di Indonesia

BAB III PENGARUH FESTIVAL BUDAYA JEPANG YANG ADA DI JABODETABEK BAGI MAHASISWA SASTRA JEPANG UNIVERSITAS DARMA PERSADA Dalam bab ini penulis akan mencoba menganalisis dan menjelaskan tanggapan dari mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada tentang festival Jepang yang ada di Indonesia

BAB IV KESIMPULAN Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan karya tulis ini, juga saran-saran dan masukan penulis terhadap pengaruh festival Jepang yang ada di Jabodetabek bagi mahasiswa sastra Jepang universitas darma persada dan berharap berguna untuk pembelajar bahasa Jepang lainnya